

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN *PASSING* DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MEDIA DINDING PADA SISWA KELAS X1 SMA NEGERI 5 PALOPO

Muh Rifa'i SR

Program Studi Pendidikan dan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Palopo
Email: muhpai30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan passing melalui media dinding dalam permainan sepak bola di SMA Negeri 5 Palopo. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, sebanyak 15 siswa. Pertemuan dalam penelitian ini dirancang dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Data penelitian ini adalah kemampuan passing kaki bagian dalam. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media dapat kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Palopo. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan passing dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, dimana pada siklus I persentase kelulusan siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo sebesar 63% dan meningkat pada siklus II dengan persentase kelulusan sebesar 94%.

Kata kunci : Media Dinding, Passing, Sepakbola

Abstact

This study aims to determine the improvement in passing through the wall media in foot ball games at SMA Negeri 5 Palopo. This research includes classroom action research. The subjects of this study were 15 students of class X1 at SMA Negeri 5 Palopo. The meetings in this study were designed in two cycles, namely cycle I and cycle II. The data source for this research was class X1 students of SMA Negeri 5 Palopo Based on the results of the research and discussion that have been described, it can be concluded that through the media walls can improve passing skills in soccer games in class X SMA Negeri 5 Palopo. The results of data analysis showed that there was a significant improvement in passing ability in playing football through the media wall in class X1 students of SMA Negeri 5 Palopo, where in cycle I the percentage of students graduating in class X1 SMA Negeri 5 Palopo was 63% and increased in cycle II with pass percentage of 94%.

Keyword : Wall Media, Passing, Football

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan

martabat manusia secara holistic. Idealisme pada pendidikan mengedepankan nilai-nilai humanism yang mendasar sehingga dengan nilai-nilai tersebut dapat membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan pada hakikatnya mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Penggunaan media dinding dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan passing. Pembelajaran melalui media dinding belum pernah dilakukan di SMA Negeri 5 Palopo, sehingga pembelajaran melalui media dinding ini sebagai alternatif peneliti untuk Mengembangkan proses pembelajaran melalui media dinding, di SMA Negeri 5 Palopo.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo yang berjumlah 35siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam mengamati kemampuan *passing* siswa menggunakan kaki bagian dalam, melalui video aktivitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada siswa diperoleh masing-masing ketegori sangat kurang dari 35 subjek penelitian ditemukan ada 10

siswa dalam kategori tuntas dengan presentase 29% dan 25 siswa dengan presentase 71% dalam kategori tidak tuntas. Masalah ini harus segera ditindak lanjuti.

Sepak bola merupakan salah satu jenis olahraga yang dimengerti oleh siswa khususnya siswa. SMA Negeri 5 Palopo. Dalam permainan ini, hasil belajar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang dikarenakan hal tersebut salah satu model utama dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berniat untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Upaya Meningkatkan Kemampuan *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Dinding Pada Siswa Kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo ”.**

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Olahraga

Kostermans, D. (2017) Pengertian olahraga adalah melakukan kegiatan dengan menggerakkan anggota tubuh secara teratur mulai dari kepala, kaki sampai tangan dengan maksud agar sehat karna ada pepatah *mensana in corpora sano* dalam badan sehat akan membuat jiwa yang sehat.

Menurut Subagyo, Guntur, Abdul Alim, (2020) *Sport has a very strategic function in the establishment and enhancement of body growth.* “Olahraga memiliki fungsi yang sangat strategis dalam

pembentukan dan peningkatan tubuh pertumbuhan”.

1. Permainan Sepak Bola

Menurut Adrian R. Nugraha, (2010:64) sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Secara internasional sepakbola dikenal dengan nama “*soccer*” atau “*football*”. Dalam pertandingan, sepakbola dimainkan oleh dua kelompok yang masing-masing berusaha memasukkan bola ke gawang lawan mainnya. Masing – masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, sehingga sebuah kelompok dalam sepakbola disebut juga kesebelasan.

Prinsip dasar permainan sepakbola adalah membuat lawan dan mencegah gol ke gawang lawan dan mencegah gol ke gawang sendiri. Masing-masing regu atau kesebelasan berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan” (Sarumpaet, 2013:2).

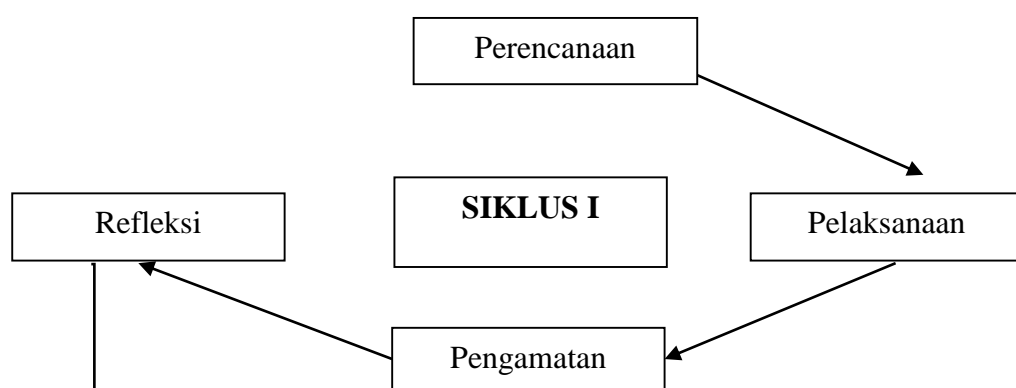
B. Hakekat Media

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap secara bersiklus, yang terdiri atas

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap sebagai berikut



Menurut Arsyad, (2011:4) .Media merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa lain dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti “*perantara*” yaitu perantara sumber pesan dengan penerima pesan.

Menurut Heri Prasetyo, (2015). media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar mengajar pada siswa. Makna media pembelajaran adalah diantaranya mudah dilihat, menarik, sederhana, bermanfaat bagi pelajar benar dan tepat sasaran, sah dan masuk akal, tersusun secara baik, dan runtun.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan kepada pihak lain (penerima). Sehingga penerima dapat terangsang pikiran, perasaan, serta kemampuan peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang akan dipelajari.

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas (PTK) terbagi atas empat tahapan yang lazim dilalui yaitu : (a) Perencanaan (b) Pelaksanaan (c) Pengamatan (d) Refleksi.

Gambar 3.1 Siklus PTK Sumber: Arikunto (2010:16)

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo. Wiriadmadja (2010:221) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)”. Bukan objektivitas yang dituju, melainkan subjektivitas sistematis yang mengarah kepada paradigma baru untuk mengkonstruksikan wacana dan analisis alternatif.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai suatu bentuk yang bersifat reflektif,

partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, isi, kompetensi, dan situasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, sebanyak 35 siswa.

PEMBAHASAN

Dalam bab IV terdapat gambaran data penelitian secara umum yang akan ditampilkan dalam bentuk diagram maupun tabel. Dalam hal ini akan diuraikan hasil penelitian yang akan dilanjutkan pembahasan dari hasil penelitian tersebut. Hasil yang dapat diperoleh dapat memberikan jawaban terhadap masalah penelitian yang dikemukakan melalui dua siklus

penelitian. Hasil kedua siklus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Hasil Penelitian

1. Data awal kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti melakukan pengambilan data awal penelitian. Agar dapat digunakan untuk mengetahui kondisi awal keadaan kelas pada kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo. Adapun deskripsi data yang di ambil mengenai *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo.

Pada observasi awal peneliti melihat sebagian besar siswa belum Kondisi awal kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA

mampu melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan baik. Observasi yang di lakukan pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo yang berjumlah 35 siswa pada saat melakukan pembelajaran PJOK. Dimana cara atau teknik pada saat melakukan *passing* menggunakan kaki bagian dalam masih sangat belum mampu dikuasai oleh siswa. Dari 35 siswa terdapat 10 siswa yang mampu dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam secara baik atau bisa dikatakan sudah dalam kategori tuntas dengan presentase 29% dan 25 siswa lainnya belum bisa melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik atau bisa dikatakan belum tuntas dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan presentase 71%

Negeri 5 Palopo. Hasil data yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil pengamatan data awal kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 -100	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	0	0%
3	75 – 83	Cukup	10	29%
4	<75	Kurang	25	71%
		Jumlah	35	100%

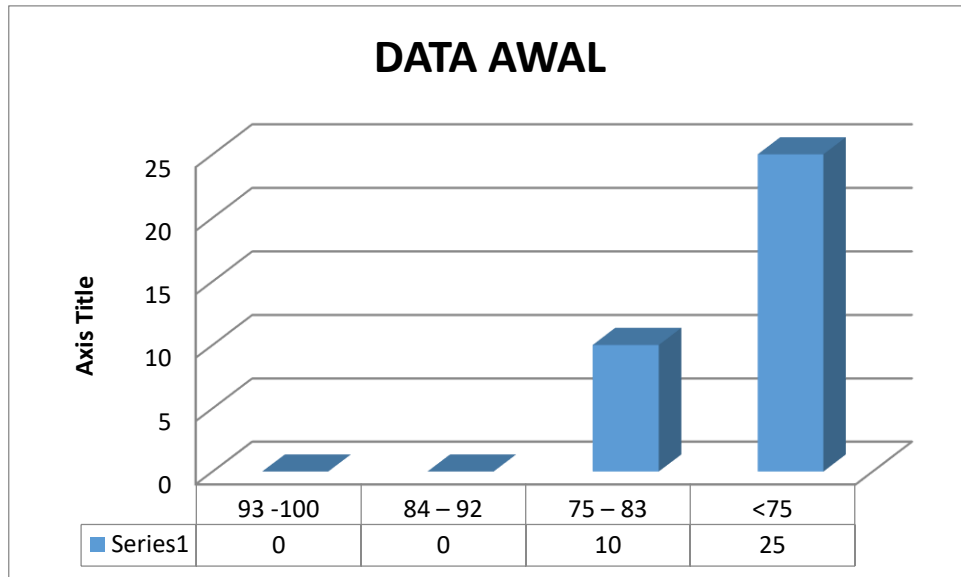
Berdasarkan tabel 4.1 hasil observasi awal sebelum diberikan tindakan dapat dijelaskan bahwa 0 siswa dalam kategori sangat baik, 0

siswa dalam kategori baik, 10 siswa dalam kategori cukup, dan 25 siswa dalam kategori kurang. Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM)

yang ditetapkan SMA Negeri 5 Palopo yaitu 75.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut

:



Gambar 4.1 Diagram batang nilai presentase data awal

Maka disusun sebuah tindakan untuk meningkatkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo melalui media dinding yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.

1. Deskripsi hasil belajar siklus 1

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 1 kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, Terdiri dari empat tahapan yaitu, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan, d) refleksi. Keempat tahapan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang meliputi :

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) X 1SMA Negeri 5 Palopo.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar.
- 3) Membuat tes penilaian kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding berdasarkan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 1 berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian yaitu satu kali pertemuan untuk proses pembelajaran mengenai *passing* kaki bagian dalam dan satu kali pertemuan untuk tes melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding. Setiap pertemuan berlangsung 3 jam pelajaran (3x45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam pembelajaran kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola, yaitu : a) berbaris dilapangan, b) berdoa sebelum melakukan pembelajaran, c) mengecek kehadiran siswa, d) melakukan pemanasan, e) membagi siswa dalam bentuk kelompok agar nantinya dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan inti

Pertemuan pertama dilakukan selama 105 menit, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa, peneliti menjelaskan cara serta memberikan praktek *passing* kaki bagian dalam agar siswa dapat mudah memahami gerakan tersebut dengan

baik. Kemudian memberikan penjelasan mengenai aturan dan cara bermain dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding.

Adapun cara pelaksanaannya sebagai berikut, pada tahap pertama (siklus 1) siswa melakukan *passing* dinding dengan jarak 3 meter dari dinding atau dari belakang garis pembatas, pada saat peluit di tiupkan siswa mulai menyepak bola kearah dinding, bola yang memantul dari dinding disepak kembali kearah tembok, dilakukan secara berulang-ulang selama 1 menit.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan kembali siswa untuk diadakan evaluasi menyeluruh mengenai cara melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding dengan benar. Selain itu peneliti melakukan melihat kembali kesalahan-kesalahan gerakan dalam pembelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, peneliti menunjukkan bahwa kegiatan awal peneliti memberikan penilaian awal pada siswa dan dilanjutkan dengan pemanasan secara umum serta melatih siswa lebih ikut serta dalam melakukan penelitian ini yang dimana siswa dilatih untuk lebih

berpikir dalam mendapatkan suatu ajaran yang diberikan sesuai dengan metode yang digunakan adalah media dinding

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dalam mengikuti pelajaran PJOK dengan materi passing kaki bagian melalui media dinding yang terlihat bahwa pada kegiatan awal masih ada siswa yang kurang serius dalam melakukan pemanasan, kemudian saat masuk dalam pembelajaran inti masih ada siswa yang kurang berpartisipasi dan perhatian pada saat pembelajaran berlangsung dimana siswa masih kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Hal ini terlihat karena masih ada siswa yang meminta untuk dijelaskan kembali materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh peneliti.

Pada kegiatan akhir, peneliti memberikan pesan-pesan dan motivasi agar nantinya siswa dapat berantusias dalam melaksanakan pembelajaran serta memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat melakukan *passing* dengan baik.

d. Hasil belajar siklus 1

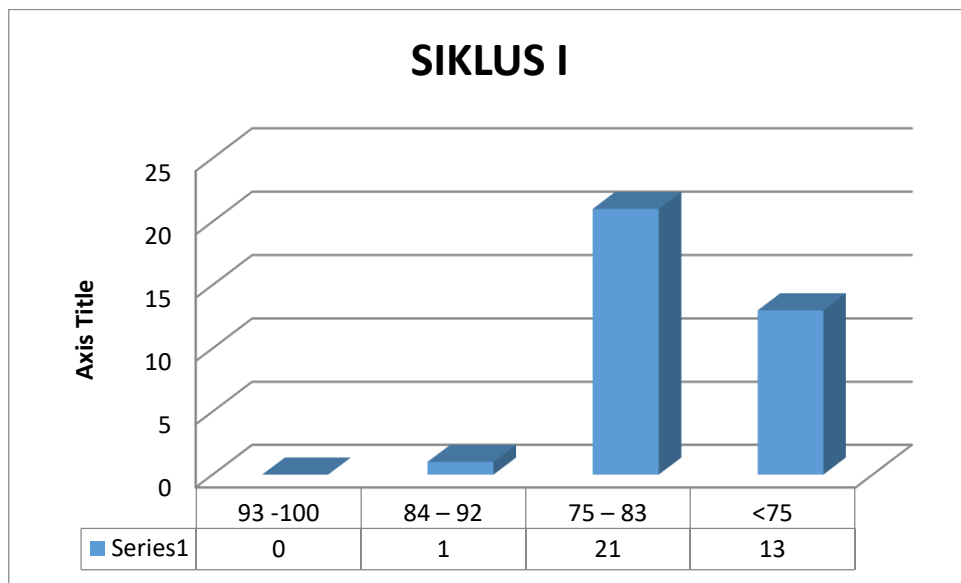
Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 1 adalah penyajian materi kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek *psikomotor*. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding dapat di klasifikasikan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Siklus 1 kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 -100	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	1	3%
3	75 – 83	Cukup	21	60%
4	<75	Kurang	13	37%
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 4.2 tampak dari 35 subjek penelitian, terdapat 0 siswa yang memiliki kategori sangat baik, 1 siswa dalam kategori baik, 21 siswa dalam kategori cukup, 13 siswa memiliki kategori kurang.

Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 1 dapat dilihat pada diagram batang skor nilai presentase berikut ini :



Gambar 4.2 Diagram batang skor nilai presentase siklus I

Berdasarkan diagram batang diatas presentase pada siklus 1, terlihat bahwa dari 35 subjek penelitian, terdapat 0% siswa dalam kategori sangat baik, 3% siswa dalam kategori baik, 60% siswa kategori cukup, 37% siswa kategori kurang

Tabel 4.3. Deskripsi ketuntasan siklus I

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	13	40%
75-100	Tuntas	22	60%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel 4.3 dari 35 subjek penelitian terdapat 9 siswa dengan presentase 60% dalam kategori tuntas dan 6 siswa dengan presentase 40% dalam kategori tidak tuntas pada siklus 1.

Adapun penyebab siswa tidak tuntas pada siklus 1 dikarenakan :

Berdasarkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 1, maka presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Masih ada siswa yang bermain tanpa mengikuti arahan peneliti dan tidak memperhatikan materi pelajaran yang diberikan.
 2. Kebanyakan siswa yang masih lemah dalam melakukan *passing* terutama bagi perempuan
- e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan siklus 1, dimana siswa sedikit lagi mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai bentuk refleksi yang dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus 2 yaitu :

- a. Siswa kurang memperhatikan dalam pembelajaran sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam
- b. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam mengakibatkan hasil yang di peroleh kurang maksimal. Oleh karena itu diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan pada siklus 2.

2. Deskripsi hasil belajar siklus 2

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus 2 dalam melakukan kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopoterdiri dari 4 tahapan yaitu, a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi. Keempat tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus pertama sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan penelitian yang meliputi :

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas X1 SMA Negeri 5 Palopomelalui media dinding pada pembelajaran sepakbola dengan melihat adanya kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus1
- 2) Menyiapkan media pembelajaran dan sumber belajar.
- 3) Membuat tes penilaian kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding berdasarkan materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siklus 2 berlangsung sebanyak 2 kali pertemuan, dengan rincian yaitu satu kali pertemuan untuk proses pembelajaran dengan mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus 1 mengenai *passing* kaki bagian dalam dan satu kali pertemuan untuk tes melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding. Setiap pertemuan berlangsung 3 jam pelajaran (3x45 menit). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 15 menit dan dilakukan dalam pembelajaran kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola pada siklus 2, yaitu : a) berbaris

dilapangan, b) berdoa sebelum melakukan pembelajaran, c) mengecek kehadiran siswa, d) melakukan pemanasan, e) membagi siswa dalam bentuk barisan agar nantinya dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan inti

Pertemuan pertama dilakukan selama 105 menit, peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum lulus pada siklus 1, peneliti memberikan contoh kembali dan menjelaskan mengenai gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan baik sehingga siswa lebih mudah untuk memahami bagaimana cara *passing* yang benar menggunakan kaki bagian dalam melalui media dinding.

Pada tahap kedua (siklus II) siswa melakukan *passing* ke dinding dengan jarak 3 meter dari dinding atau dari belakang garis pembatas, pada saat peluit ditiupkan siswa mulai menyepak bola ke arah dinding yang sudah diberikan sasaran 1, 2, 3 berupa kertas, bola yang sudah memantul dari dinding di sepak kembali ke arah sasaran 1, 2, 3, dilakukan secara berulang-ulang selama 1 menit.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit, adapun kegiatan yang dilakukan adalah mengumpulkan kembali siswa untuk diadakan evaluasi menyeluruh mengenai cara melakukan gerakan

passing kaki bagian dalam melalui media dinding dengan benar. Selain itu peneliti melakukan melihat kembali kesalahan-kesalahan gerakan dalam pembelajaran.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 2, peneliti menunjukkan bahwa kegiatan awal peneliti memberikan penilaian awal pada siswa dan dilanjutkan dengan pemanasan secara umum serta melatih siswa lebih ikut serta dalam melakukan penelitian ini yang dimana siswa dilatih untuk lebih berpikir aktif dalam mendapatkan suatu ajaran yang diberikan sesuai dengan metode yang digunakan adalah media dinding.

Hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung dalam mengikuti pelajaran PJOK dengan materi *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding yang terlihat bahwa pada kegiatan awal terlihat siswa sudah bersungguh-sungguh dalam melakukan pemanasan, pada saat pembelajaran inti sedang terlaksana semua siswa sudah aktif dalam pembelajaran dan tidak kesulitan dalam melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam, selain itu siswa sudah betul-betul serius dan tidak ragu lagi dalam melakukan gerakan. Pada saat materi telah selesai, siswa tidak banyak meminta dijelaskan kembali materi pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti dan siswa sudah percaya

diri dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam dengan baik.

Pada kegiatan akhir, siswa sudah memperhatikan penjelasan materi dari peneliti, siswa secara keseluruhan mulai berlomba-lomba untuk mengangkat tangan ketika peneliti meminta siswa yang bisa mempergakan secara singkat tentang materi yang telah dilaksanakan dalam pembelajaran. Setelah semua telah selesai barulah siswa sangat terlihat antusias dalam mendengarkan pesan-pesan dan motivasi dari peneliti serta memberikan penghargaan kepada

siswa yang memiliki nilai yang bagus pada pertemuan ini.

d. Hasil belajar siklus 2

Kegiatan yang telah dilakukan pada siklus 2 adalah penyajian materi kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding sebanyak 2 kali pertemuan dan untuk kegiatan tes dilakukan pada pertemuan kedua atau pengambilan nilai aspek *psikomotor*. Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding di klasifikasikan yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.4

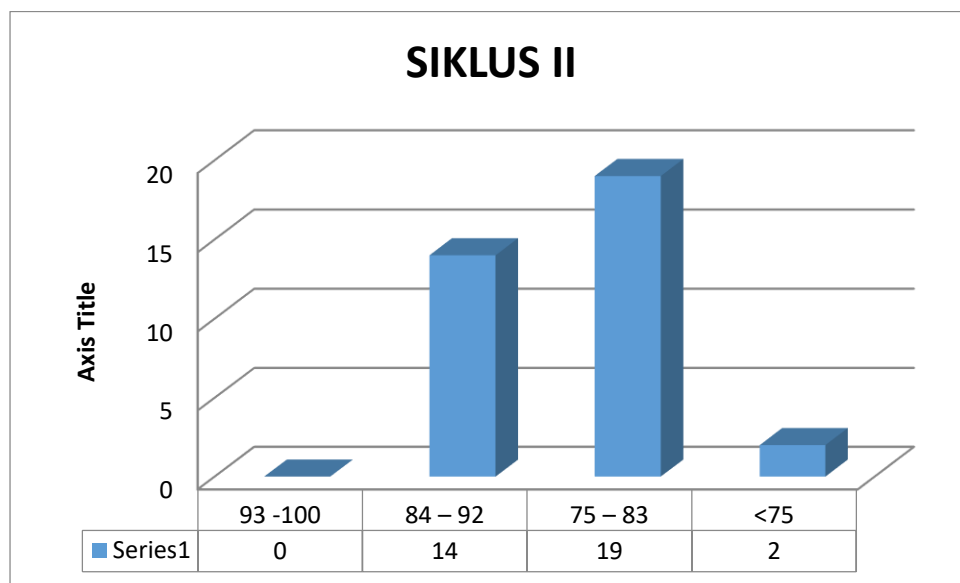
Tabel 4.4.Siklus II kemampuan *passing* kaki bagian dalam

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	93 -100	Sangat Baik	0	0%
2	84 – 92	Baik	14	40%
3	75 – 83	Cukup	19	54%
4	<75	Kurang	2	6%
		Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 4.4 tampak dari 35 subjek penelitian, terdapat 0 siswa yang memiliki kategori sangat

baik, 14 siswa dalam kategori baik, 19 siswa dalam kategori cukup, 2 siswa memiliki kategori kurang.

Kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 2 dapat dilihat pada diagram batang skor nilai presentase berikut ini :



Gambar 4.3 Diagram batang skor nilai presentase siklus II

Berdasarkan diagram batang skor nilai presentase pada siklus 2, terlihat bahwa dari 15 siswa yang diteliti, terdapat 0% siswa kategori sangat baik, 40% siswa dalam kategori baik, 54% siswa dalam kategori cukup, 6% siswa dalam kategori kurang

Berdasarkan kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada siklus 2, maka presentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5. Deskripsi ketuntasan siklus II

Kriteria ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
0-74	Tidak Tuntas	12	6%
75-100	Tuntas	33	94%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dari 35 subjek penelitian terdapat 2 siswa dengan presentase 6% dalam kategori tidak tuntas dan 33 siswa dengan presentase 94% dalam kategori tuntas pada siklus 2.

e. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus 2, dimana siswa sudah mencapai indikator keberhasilan namun hanya beberapa orang yang memang belum

mencapai keberhasilan secara klasikal. Sebagai bentuk refleksi yang menjadi pertimbangan dalam melakukan revisi tindakan pada siklus 2 yaitu:

- a. Siswa sudah antusias dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti, dan tidak lagi mengalami kesulitan dalam melakukan *passing* kaki bagian dalam.
- b. Siswa tidak ragu lagi dalam melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam melalui media

dinding sehingga gerakan yang dilakukan semaksimal mungkin.

3. Perbandingan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 mencapai rata-rata 73% sedangkan pada siklus 2 meningkat menjadi 85%. Untuk lebih jelasnya dalam mengenai kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6. Deskripsi ketuntasan siklus 1 dan siklus

No	Nilai	Siklus 1			Siklus 2	
		Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase
1	<75,00	Tidak Tuntas	13	37%	2	6%
2	>75,00	Tuntas	22	63%	33	94%
Jumlah			15	100%	15	100%

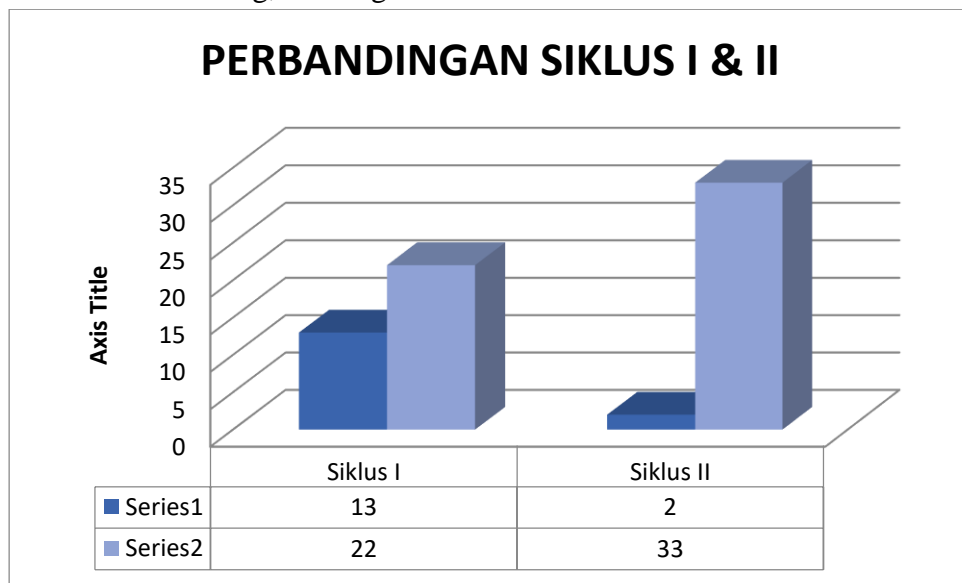
Perbandingan distribusi frekuensi dan kategori ketuntasan belajar kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo pada siklus 1 dan siklus 2.

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa 35 siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo yang menjadi subjek penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Presentase ketuntasan belajar siswa telah diterapkan melalui media dinding, kategori tuntas sebesar 63% pada siklus 1 kemudian meningkat menjadi 94% pada siklus 2 untuk kemampuan *passing* kaki bagian dalam.
- b. Presentase ketuntasan belajar siswa telah diterapkan melalui media dinding, kategori tidak tuntas sebesar 37% pada siklus 1 kemudian untuk kategori tidak tuntas 6% pada siklus 2.

Hasil menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas mengalami peningkatan sebanyak 63% pada siklus 1, ketuntasan terjadi dalam dua kali pertemuan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran melalui media dinding, sedangkan

peningkatan pada siklus 2 sebanyak 94% dan mencapai ketuntasan secara individu dengan nilai peserta didik berada pada kategori sangat baik, hal ini dapat dilihat pada diagram perbandingan setiap siklus sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram batang perbandingan siklus I dan II

Pembelajaran siklus pertama terlihat hasil pembelajaran belum maksimal dan sebagian besar siswa yang belum tuntas, diantaranya sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan tidak menarik bagi siswa, sehingga siswa masih banyak yang tidak antusias terhadap pembelajaran kemampuan *passing* kaki bagian dalam melalui media dinding pada pembelajaran sepakbola.
2. Belum adanya penghargaan atau hadiah bagi siswa,

sehingga siswa belum semangat dalam melakukan pembelajaran secara optimal.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan tentang kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, dengan standar KKM 75 dan nilai ketuntasan seluruh siswa 94% pada siklus 2, sehingga tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui mediadapat kemampuan *passing* dalam permainan sepakbola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo. Hasil analisis data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan kemampuan *passing* dalam permainan sepak bola melalui media dinding pada siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo, dimana pada siklus I persentase kelulusan siswa kelas X1 SMA Negeri 5 Palopo sebesar 63% dan meningkat pada siklus II dengan persentase kelulusan sebesar 94%.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran PJOK menggunakan model pembelajaran dengan media dinding guna meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Pendidik

Pendidik diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran dengan dengan media dinding salah satu pembelajaran alternatif pada pembelajaran PJOK karena model pembelajaran ini dapat memberikan gairah serta semangat kepada peserta didik dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Dengan model pembelajaran dengan media dinding dapat diharapkan mampu diterapkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani ini sendiri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. M., & Widodo, A. (2019). *Pengembangan Instrumen Tes Ketepatan Passing Bawah Jarak Pendek Pada Pemain Sepakbola Usia 18 Sampai 23 Tahun. Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2).
- Akbar, A. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola Melalui Metode Permainan Berpasangan Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Bengkulu Tengah. Educative Sportive*, 1(02), 52-55.
- Akbar, R., Ulfah, W. A., & Walton, E. P. (2019:75). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Passing Kaki Bagian dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VII

- SMP Negeri 5 Pangkalpinang. *Sport, Pedagogic, Recreation, and Technology*, 1(2), 74-76.
- Arisdianto, B., Dinangsit, D., & Muhtar, T. *Pengaruh Small Sided Games Terhadap Passing Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepakbola*. *Sportive*, 3(1), 201-210.
- Avandi, n. (2015). *pengaruh latihan passing receiving dan 1-2 combination pass terhadap accuracy passing sepakbola (Eksperimen pada siswa SSB Bhaladika Semarang KU 9-11 Tahun 2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Baidhowi, R., Insanisty, B., & Sutisyana, A. *Studi Kasus Tentang Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Di Sma Negeri 3 Kabupaten Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Dusko Bjelica, Jovan Gardasevic, dkk. (2020). *Soccer National Team of Kosovo (U19) In Comparison With Other Player In This Country with Regard to Anthropometric Characteristics and Body Compositions*
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1(4), 104-117.
- Firmansyah, D., & Widodo, A. *Studi Literasi Pengaruh Latihan Small Side Games Terhadap Ketepatan Passing Bawah Pada Pemain Sepak Bola Usia 18 Sampai 23 Tahun*.
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. *Research Gate*.
- Hartanto, Y., Insanisty, B., & Arwin, A. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X Teknik Informatika Smk Negeri 8 Bengkulu Utara*. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 68-74.
- Husen, M. (2016). *Pengaruh Metode Latihan El Rondo Dan Circle Passing Drill Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola (Studi Eksperimen Pada Siswa Ku 13-14 Sbb Bhaladika Semarang Tahun 2015)* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Ku 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 7(7), 44-50.

- Kemal Goral.(2015).*Passing Success Percentages And Ball Possession Rates Of Successful Teams In 2014 FIFA Word Cup*
- Kostermans, D. (2017). Peranan Olahraga Tradisional Terhadap Pelestarian Adat Dan Budaya. *LEGALITAS*, 1(1), 21-31.
- Kurniasih, I. Y., Miskalena, M., & Ifwandi, I. (2017). Persepsi Siswa Terhadap Upaya Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Memodifikasi Media Pembelajaran Permainan Bola Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 3(3).
- Luxbacher. A.Joseph.2011. *SepakBola*. Jakarta: PTRajagrafindo Persada
- Maxarius Ivan, T. R. I. A. N. T. O. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Metode Bermain Pada Siswa Kelas Viii C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Noyan Kabupaten Sanggau* (Doctoral dissertation, IKIP PGRI PONTIANAK).
- Muhammad Isnandar, Soegiyanto, Taufik Hidayat.(2020). *Evaluasi Of the Football Development Program in North Sumatra*
- Roy Bertuah Sirait, A. (2019). *Pengaruh Latihan Menendang Bola Menggunakan Bola Plastik Terhadap Ketepatan Tendangan Kegawang Dalam Permainan Sepak Bola Di Sdn-5 Panarung Kota Palangka Raya* (Doctoral dissertation, Universitas Palangka raya).
- Seftiana, A. A., Astra, I. K. B., Saputra, P. A., & Ked, S. (2016). *Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing (Kaki Bagian Dalam) Sepakbola. Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 4(3).
- Setiawan, D. (2020). *Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Dan Dengan Media Dinding Terhadap Ketepatan Passing Sepakbola Pada Ssb Bina Putra Usia 10-12 Tahun Di Kabupaten Blora Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Subagyo,Guntur,Abdul.(2020).swim ming Crawl Stlyle the Effect Of Pure Or Progressive Method And Level Of Body Fat
- Sudrajad, A. (2017).*Tingkat Kemampuan Ketepatan Passing Kaki Bagian Dalam Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di Smp Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul Tahun*

2016. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 6(1).
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumaryoto, Soni Nopembri, dkk. 2014. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Suwandi. 2008. *teknik Analisis Data*. Perpustakaan.uns.ac.id.
- Trianto. 2011. *Pembelajaran Kooperatif, Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memberikan peluang untuk menyempurnakan kurikulum yang komprehensif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional*.
- Varatthaya Varothai & Chanchai Bunchapattanasakda.(2020). *Development of Competencies Among Thailand Professional Football Clubs' Sports Staff*
- Widiarso, W. (2020). *Pengaruh Variasi Passing Dan Target Terhadap Ketepatan Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pemain Sepak Bola Tim Smpn 7 Muaro Jambi*. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 56-65.
- Wiriatmadja. 2010. *penelitian tindakan kelas*, Universitas Pendidikan Indonesia

